

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* LAPORAN  
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2012-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**MUTIA TRIYANINGTYAS**

**NIM. 12030113120132**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Mutia Triyaningtyas  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120132  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH  
TERHADAP AUDIT REPORT LAG LAPORAN  
KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR JASA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012 HINGGA 2015**  
Dosen Pembimbing : Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 22 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.)  
NIP. 196505201990011001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Mutia Triyaningtyas  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120132  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH  
TERHADAP AUDIT REPORT LAG LAPORAN  
KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR JASA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012 HINGGA 2015**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Agustus 2018**

Tim Penguji

1. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
2. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., CMA, CRP (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mutia Triyaningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2015, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Maret 2018  
Yang membuat pernyataan,

(Mutia Triyaningtyas)  
NIM. 12030113120132

## **ABSTRACT**

*One of the qualitative characteristics of attribute of financial statement reporting is relevant, that can be seen from the timeliness of reporting. Timeliness could be judging from the audit report lag, which is the different of the financial statement date to the date of the auditor's opinion on the financial statements. The reason that makes researcher interest in this field is that audit process can cause report lag in reporting of financial statement. The research design used in this study is a replication from previous study conducted by Baldacchino et al. (2016) about an analysis of audit report lags in Maltese companies. The purpose of this research is to examine the impact of company size, public accountants firm size, and audit opinion toward audit report lag in service company sector that listed on Indonesia Stock Exchange.*

*The population in this study consists of service companies that listed on Indonesia Stock Exchange for 2012 till 2015. Sampling method that used is purposive sampling. The samples consist of 96 financial statements from 24 service companies. Data used in this research is audited financial statements from each company that have been published. Multiple regression is used to be an analysis technique by SPSS version 22.*

*The empirical result of this study show that public accountants firm size, and audit opinion have significant influenced on audit report lag. Company size has no significant influence to audit report lag.*

*Keywords: audit report lag, company size, public accountants firm size, and audit opinion*

## ABSTRAK

Salah satu karakteristik kualitatif dalam penyampaian laporan keuangan adalah relevan, yang dapat dilihat dari ketepatanwaktuan pelaporan. Ketepatanwaktuan dapat ditentukan dari *audit report lag*, yaitu perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini auditor dalam laporan keuangan. Alasan ketertarikan peneliti untuk meneliti hal ini adalah karena keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat disebabkan oleh lamanya proses audit. Rancangan penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Baldacchino et al. (2016) mengenai analisis *audit report lag* pada perusahaan di Malta. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol jenis industri.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 hingga 2015. Metode pemilihan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 96 laporan keuangan dari 24 perusahaan jasa. Data perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan auditan perusahaan yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan SPSS versi 22.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *audit report lag*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.*

QS. Ath-Thalaq (65) : 2-4

*“The monotony and solitude of a quiet life stimulates the creative mind.”*

(Albert Einstein)

*Skripsi ini saya persembahkan kepada Mama, Bapak, Kakak, dan keluarga serta orang-orang yang kusayangi atas segala doa, pengorbanan, dan dukungan, semoga Allah SWT selalu menyertai dan memberkahi. Amin.*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2015” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penulisan skripsi, penulis memperoleh banyak bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kesungguhan hati penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala.
2. Keluarga penulis tercinta, yaitu Siti Jauwiyah selaku Ibunda, Soekadjat Effendi selaku Ayahanda, Siti Aisyatur Ridha dan Nurul Mardhotillah selaku kakak-kakak penulis yang selalu menjadi motivasi utama guna menyelesaikan kuliah tepat waktu serta memberikan dukungan baik moril maupun materil selama pengerjaan skripsi ini.
3. Drs. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.



4. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan nasihat dan mengevaluasi skripsi penulis.
5. Fuad, M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
6. Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah mendampingi penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. dan Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., CMA, CRP, selaku dosen penguji yang telah menguji dan mengoreksi/revisi skripsi penulis setelah sidang akhir.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu, mendidik, dan memberi ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Teman-teman dekat penulis selama masa perkuliahan, yaitu Eveline, Uci, Nopi, Shofi, Ela, Ika, Fariska, dan Vicka, atas dukungan serta kekeluargaan yang telah kita lalui bersama.
10. Teman seperbimbingan: Rini H. Tanjung dan Sri Murni Puspitasari yang telah berjuang bersama dari awal hingga akhir dan saling membantu satu sama lain untuk segera menyelesaikan tugas akhir masing-masing.
11. Teman-teman KKN Desa Banglarangan, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang (Eliza, Dyah, Hani, Saski, Rofiq, Tanto, Mas Danang,

Marko, dan Hersa) yang telah membantu dan menemani dalam melaksanakan program-program pengabdian masyarakat.

12. Rekan-rekan Akuntansi 2013, semoga tercapai segala impian kita masing-masing.

13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga ingin memohon maaf jika penyajian maupun pembahasan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dunia akuntansi dan *auditing*.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 Maret 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	7
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
2.1.2 Laporan Keuangan.....	10
2.1.3 Standar Audit .....	12
2.1.4 <i>Audit Report Lag</i> .....	13
2.1.5 Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap ARL.....	14
2.1.5.1 Ukuran Perusahaan .....	14
2.1.5.2 Ukuran KAP .....	15
2.1.5.3 Opini Audit.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis Penelitian .....	23
2.4.1 Ukuran Perusahaan .....	23
2.4.2 Ukuran KAP .....	24
2.4.3 Opini Audit .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1 Variabel Penelitian.....	26
3.1.1 Variabel Dependen.....	26
3.1.2 Variabel Independen .....	26
3.1.2.1 Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ).....	26
3.1.2.2 Ukuran KAP ( <i>KAP</i> ) .....	27
3.1.2.3 Opini Audit ( <i>OPINI</i> ) .....	27

3.1.3	Variabel Kontrol .....	27
3.1.3.1	Jenis Industri (INDT) .....	27
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran .....	28
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	29
3.6	Metode Analisis Data .....	30
3.6.1	Uji Kualitas Data .....	30
3.6.2	Deskriptif Variabel .....	31
3.6.3	Uji Faktor-Faktor <i>Audit Report Lag</i> .....	31
3.6.3.1	Uji Regresi .....	31
3.6.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	32
3.6.3.3	Uji Model .....	33
BAB IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	36
4.2	Analisis Data .....	37
4.2.1	Analisis Deskriptif Variabel .....	37
4.2.2	Uji Model Regresi .....	40
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	41
4.2.3.1	Uji Normalitas Data .....	41
4.2.3.2	Uji Multikolonieritas .....	43
4.2.3.3	Uji Autokorelasi .....	44
4.2.3.4	Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.2.4	Uji Hipotesis .....	47
4.2.4.1	Uji Statistik F .....	47
4.2.4.2	Uji <i>Goodness of Fit</i> .....	48
4.2.4.3	Uji Statistik t .....	49
4.3	Interpretasi Hasil .....	50
4.3.1	Pengaruh Positif Ukuran Perusahaan pada ARL .....	50
4.3.2	Pengaruh Negatif Ukuran KAP pada ARL .....	51
4.3.3	Pengaruh Negatif Opini Audit pada ARL .....	52
BAB V	PENUTUP .....	53
5.1	Kesimpulan .....	53
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	54
5.3	Saran .....	55
	DAFTAR PUSTAKA .....	56
	LAMPIRAN .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Riset Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Pengukuran Variabel dan Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1	Objek Penelitian.....	36
Tabel 4.2	Deskriptif Variabel .....	37
Tabel 4.3	Deskriptif Variabel <i>Dummy</i> .....	38
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Regresi.....	40
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas .....	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson .....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji <i>Glejser</i> .....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik F.....	48
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> .....	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik t.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Uji Normalitas (Normal P-Plot).....	41
Gambar 4.2 Uji Normalitas (Grafik Histogram).....	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot).....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Data perusahaan sampel periode tahun 2012-2015 .....	58
LAMPIRAN B Data variabel penelitian .....	59
LAMPIRAN C Hasil analisis regresi .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pertama menjabarkan tentang latar belakang dari penulis melaksanakan riset mengenai pengaruh faktor-faktor ARL di Indonesia. Latar belakang masalah akan dijelaskan pada sub bab 1.1. Selanjutnya rumusan masalah yang akan dijabarkan pada sub bab 1.2. Tujuan dan kegunaan penelitian yang dijabarkan pada sub bab 1.3 yang masing-masing dibagi menjadi sub bab 1.3.1 dan 1.3.2. Pada sub bab 1.3.2 kegunaan penelitian dilihat dari dua aspek yakni aspek teoritis dan praktis. Sedangkan sistematika penulisan akan dijelaskan masing-masing pada sub bab 1.4. Selengkapnya dapat dibaca pada uraian berikut.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada akhir tahun tutup buku, direksi perusahaan menyampaikan laporan keuangan kepada pemegang saham. Bentuk laporan keuangan ini karena adanya pertanggungjawaban wewenang. Laporan keuangan tahunan hanya bisa dipublikasi setelah diaudit oleh auditor eksternal tersertifikasi, hal ini bertentangan dengan persyaratan pelaporan yang tepat waktu. Perilisan pengumuman laba dan laporan keuangan menjadi terlambat disebabkan oleh sifat audit sebagai aktivitas yang memerlukan waktu. Sehingga selalu terdapat *gap* di antara akhir tahun tutup buku dan tanggal dirilisnya laporan audit ke publik. *Gap* ini disebut *audit report lag* (ARL).



*Gap* tersebut berdampak pada *timeliness* dalam pengungkapan laporan keuangan dan audit kepada publik. *Timeliness* laporan audit yang dikaitkan dengan pelaporan keuangan, adalah salah satu atribut kualitatif utama dan berpengaruh pada daya guna informasi untuk mereka yang membaca laporan keuangan. Atribut kualitatif ini mewajibkan informasi laporan keuangan bisa cepat tersedia bagi pemakai laporan keuangan. Peningkatan *lag* dapat mengurangi konten dan relevansi informasi dari dokumen.

Menurut Knechel dan Payne (dikutip oleh Baldacchino *et al.*, 2016) menjelaskan bahwa *audit report lag* berdampak negatif terhadap nilai informatif dari laporan keuangan auditan. Ketika *audit report lag* meningkat, nilai yang berasal dari laporan keuangan yang diaudit menurun, penundaan yang tidak semestinya adalah suatu penyebab dari meningkatnya ketidakpastian terhadap keputusan investasi (Ashton, Graul, & Newton, 1989). Dengan demikian, kualitas keputusan tersebut bukanlah yang terbaik dan oleh karena itu menjadi terlambat.

Lamanya audit telah menjadi determinan utama yang mempengaruhi penentuan waktu pengumuman laba, hal ini mendorong penelitian terbaru mengenai *audit report lag* (Carslaw & Kaplan, 1991). Misalnya, Givoly & Palmon (1982) yang berpendapat bahwa pengungkapan pengumuman laba yang lebih awal menyebabkan reaksi pasar yang lebih signifikan daripada pengumuman laba yang terlambat. Beaver (1968) menjelaskan bahwa para investor dapat menunda pembelian

dan penjualan sekuritas mereka sampai dengan laporan laba dirilis.

Sebagian besar badan yang profesional dan berwenang dalam pasar modal telah mengambil tindakan untuk mengurangi keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan. Seperti yang dilakukan Bapepam-LK dengan mengeluarkan peraturan Nomor X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik” menjelaskan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan (Bapepam, 2011).

Peraturan tersebut telah diperbaharui seiring adanya perpindahan tugas dan tanggung jawab Bapepam-LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2011. Peraturan lama kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 1 Januari 2017. Peraturan itu mengharuskan perusahaan publik menyerahkan laporan keuangan tahunan mereka ke pihak Otoritas Jasa Keuangan paling lama akhir bulan keempat setelah akhir tahun keuangan perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Namun jumlah emiten terdaftar di BEI yang tidak mematuhi peraturan Bapepam-LK tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala

Emiten dan Perusahaan Publik” justru cenderung meningkat dalam empat tahun terakhir. Hal itu bisa dibuktikan dari laporan yang dirilis BEI di mana terdapat perusahaan yang masih memperoleh sanksi dari Bapepam. Dilansir dari IPOT News terdapat 52 dan 63 emiten masing-masing pada tahun 2015 dan 2016. Sedangkan untuk tahun 2013 dan 2014, masing-masing terdapat 52 dan 57 emiten yang melebihi batas waktu dalam pelaporan keuangan auditan. Jadi informasi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tetap menganggap *timeliness* (ketepatan waktu) sebagai hambatan.

Salah satu faktor spesifik yang dimiliki perusahaan telah terbukti konsisten terkait dengan ARL yakni *size* (ukuran perusahaan). Lai & Cheuk (dikutip oleh Baldacchino *et al.*, 2016) menyatakan bahwa *audit report lag* berkorelasi positif dengan ukuran perusahaan, karena diduga melibatkan sebagian besar transaksi yang lebih kompleks dan luas. Sehingga hal ini dapat meningkatkan waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan audit.

Faktor berikutnya yaitu ukuran KAP (kantor akuntan publik). Semakin besar ukuran perusahaan audit maka cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan kerja audit guna menjaga reputasi. KAP internasional mempekerjakan karyawan dengan jumlah yang besar dan juga menggunakan teknologi audit yang lebih canggih. Maka layak dalam mengharapkan perusahaan yang memilih jasa KAP internasional semestinya menghasilkan *audit report lag* yang lebih singkat dibandingkan memakai jasa KAP yang lebih kecil (Owusu-Ansah & Leventis, 2006).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag* yakni opini audit. Opini audit yang *qualified* terdiri dari serangkaian modifikasi dan penjelasan dalam laporan audit, yang menekankan pada hal-hal material seperti ketidakpastian atau penyimpangan dari praktik akuntansi yang berlaku (Wyett, dikutip oleh Baldacchino *et al.*, 2016). Negosiasi antara auditor dan klien diharapkan dapat berlangsung, sehingga ada kemungkinan terjadinya konflik yang lebih tinggi, pada akhirnya bisa berlanjut ke meningkatnya *audit report lag* (Carslaw & Kaplan, 1991).

Peneliti mereplikasi penelitian dari Baldacchino *et al.* (2016) yang berjudul “*An Analysis of Audit Report Lags in Maltese Companies*” dengan variabel bebas: ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, profitabilitas, pos luar biasa dan jenis industri. Alasan penelitian ini perlu dilakukan adalah untuk meninjau lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ARL, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap efisiensi audit dan memungkinkan *stakeholder* dapat mengidentifikasi dan merespons faktor-faktor yang bermasalah atau merugikan perikatan audit, klien audit, atau *stakeholder* lainnya. Peneliti tidak memasukkan variabel profitabilitas dan *extraordinary item* disebabkan pada umumnya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* berdasarkan penelitian terdahulu dan *extraordinary items* tidak diperkenankan oleh IFRS karena semua peristiwa/kejadian dianggap tidak ada yang luar biasa sehingga diperlukan manajemen risiko untuk mengendalikan kejadian tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagai konsiliator informasi yang penting, *audit report lag* selalu menjadi perhatian bagi pemerintah, perusahaan dan investor. Bamber, Schoderbek & Bamber (1993) menyimpulkan bahwa *audit delay* dapat meningkatkan pekerjaan audit, mengurangi insentif untuk memberikan suatu laporan yang tepat waktu, dan meningkatkan fungsi dari sejauh mana auditor menggunakan suatu pendekatan audit yang terstruktur. Hal ini menjadi situasi yang mengkhawatirkan untuk investor dan *stakeholder* yang membutuhkan laporan keuangan audit untuk tujuan pengambilan keputusan. Keterlambatan dalam laporan keuangan audit dapat menghilangkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang disajikan dan menambah masalah keagenan.

Hasil dari beberapa penelitian untuk memahami penentu keterlambatan laporan audit baik di Indonesia maupun luar negeri beranekaragam. Rumusan masalah dari riset ini dapat dijabarkan yakni:

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada ARL?
2. Apakah ukuran KAP memiliki pengaruh negatif pada ARL?
3. Apakah opini audit memiliki pengaruh negatif pada ARL?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Maksud penulis meneliti yakni untuk menelaah pengaruh variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit pada ARL dari laporan keuangan perusahaan sektor jasa yang terdapat di BEI tahun 2012-2015.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Ada dua bidang kegunaan pada riset berikut yang mencakup:

1. Aspek praktis

Penulis mengharapkan riset ini bisa digunakan sebagai sumber literatur untuk referensi guna menambah pengetahuan tentang *audit report lag* dalam penelitian berikutnya.

2. Aspek teoritis

Penulis mengharapkan hasil dari riset bisa sebagai acuan bagi riset berikutnya dalam konteks pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit pada *audit report lag*.

### 1.4 Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode

pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjabarkan tentang deskripsi objek penelitian yakni analisa faktor-faktor yang mempengaruhi ARL, analisis data, dan interpretasi hasil riset.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian saat ini, diperlukan penelitian lanjutan dengan topik yang sama namun dengan perluasan variabel lain.